

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

Pada bab 1 ini berisikan tentang gambaran ruang lingkup dari latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan dalam penelitian, dan sistematika penulisan.

#### **1.1 Latar Belakang**

Teknologi informasi (TI) saat ini memiliki peran yang sangat penting dalam berjalannya sebuah perusahaan karena dianggap sebagai pendukung dalam keberlangsungan proses bisnis dan membantu perusahaan dalam mengambil keputusan operasional. Sehingga, keberadaan TI dapat meningkatkan pengaturan pola kerja, kinerja pegawai dan sistem keamanan pada perusahaan. Salah satu struktur pendukung keberlangsungan bisnis adalah adanya tata kelola. Tata Kelola Teknologi Informasi sendiri ialah struktur dan proses pengelolaan TI yang selaras dengan strategi bisnis guna memandu perusahaan untuk mencapai tujuannya dengan menyeimbangkan risiko dan manfaat serta menambahkan nilai teknologi informasi pada prosesnya. Tata kelola Teknologi Informasi menyediakan struktur yang menghubungkan proses TI, sumber TI, dan informasi yang selaras dengan strategi dan tujuan perusahaan. Menurut Fahmi (2017) dengan perkembangan teknologi informasi yang semakin canggih, perusahaan menganggap kebutuhan untuk melindungi nilai teknologi informasi, manajemen risiko teknologi informasi dan kebutuhan lainnya sebagai faktor yang penting. Menurut H. Setiawan (2013) teknologi informasi menjadi topik utama dalam strategi pengembangan dan peningkatan kinerja perusahaan sehingga dibutuhkan keputusan TI yang tepat waktu untuk menghadapi perubahan teknologi yang cepat. Tata Kelola Teknologi Informasi memastikan pengukuran efektivitas dan efisiensi peningkatan proses bisnis perusahaan melalui struktur terkait teknologi informasi menuju tujuan strategis menurut Bayastura. Shahnilna F (2019). Manfaat yang diperoleh perusahaan setelah menerapkan tata kelola TI yang baik adalah benefit realization, risk optimization dan resource optimization (Aditya, A. Mohamad, 2019).

PT XYZ adalah perusahaan yang bergerak pada bidang produksi tekstil yang berada di Jawa Timur yang berfokus pada produksi busana muslim terutama sarung

tenun yang memiliki kualitas yang baik. Untuk mengikuti perkembangan zaman PT XYZ diharapkan dapat menerapkan teknologi informasi sebagai pendukung terpercaya untuk efektivitas dan efisiensi proses bisnis yang sedang berjalan. Salah satu bentuk penerapan teknologi informasi adalah dengan adanya tata kelola. Namun, PT XYZ sampai saat ini belum memiliki Tata Kelola Teknologi Informasi, oleh karena itu tata kelola yang baik harus dikembangkan sebagai pedoman perusahaan yang selaras dengan tujuan strategisnya.

Untuk saat ini penerapan TI PT XYZ dibantu dengan adanya departemen IT yang berfokus mengelola keamanan data dan informasi yang ada pada perusahaan. Salah satu bentuk tindakan keamanannya ialah pembatasan hak akses data dan informasi perusahaan oleh orang-orang tertentu saja dengan menggunakan VPN (*Virtual Private Network*). Namun, untuk SOP (*Standard Operating Procedure*) yang berkaitan dengan keamanan data dan informasi masih belum ada secara rinci sehingga indikasi kebocoran data memiliki peluang yang besar. Selain itu beberapa masalah dan gangguan yang berhubungan dengan sistem keamanan perusahaan masih belum memiliki aturan dan prosedur internal mengenai penanganan masalah yang tepat sehingga perusahaan hanya mengatasi berdasarkan kondisi waktu itu.

*Framework* yang dapat dijadikan panduan dalam merancang tata kelola adalah Control Objective for Information & Related Technology (COBIT). Menurut Simangunsong, A. A (2019) COBIT sendiri merupakan sebuah metode pengelolaan teknologi informasi yang memberikan standar dan pedoman untuk kegiatan TI, menjamin keamanan layanan, dan memberikan tindakan yang jelas ketika masalah muncul. Pada penelitian ini versi COBIT yang akan digunakan adalah COBIT 5. COBIT 5 menyediakan kerangka kerja yang komprehensif dan dasar yang kokoh untuk keamanan informasi sehingga dapat membantu perusahaan dalam mencapai tujuannya. COBIT 5 dipilih karena cakupan proses manajemen TI, detail proses, dan aktivitasnya cukup luas sehingga dapat membantu mempermudah dalam penyusunan dokumen tata kelola pada perusahaan. Kerangka COBIT 5 mengatur proses TI kedalam lima domain, yaitu EDM (*Evaluate, Direct, Monitor*), APO (*Align, Plan, Organize*), BAI (*Build, Acquire, Implementation*), DSS (*Deliver, Service, Support*), MEA (*Monitor, Evaluate, Assess*).



Berdasarkan domain COBIT 5 yang ada maka pada penelitian ini memilih domain DSS (*Deliver, Service, Support*) pada proses DSS05 *Managed Security Services* sebagai domain utama dikarenakan DSS05 berfokus pada pengelolaan layanan keamanan yang ada di perusahaan. Salah satu contoh bentuk penerapan proses DSS05 pada perusahaan ialah adanya kebijakan tentang pembatasan hak akses ataupun penyebaran data dan informasi perusahaan, melakukan monitoring keamanan sehingga dapat memperkecil dampak dari kerentanan keamanan data dan informasi di perusahaan.

Sehubungan dengan latar belakang yang sudah dijelaskan, PT XYZ memerlukan adanya tata kelola teknologi informasi yang akan berfokus pada domain DSS (*Deliver, Service, Support*) proses DSS05 *Managed Security Services*. Dengan adanya tata kelola terkait sistem keamanan teknologi informasi maka diharapkan dapat memberikan kemudahan dalam pengembangan TI, dapat menyediakan kerangka tata kelola yang baik, adanya manfaat yang diharapkan TI untuk mendukung bisnis, mengoptimalkan risiko, dan dapat memanfaatkan sumber daya secara optimal. Oleh karena itu pada penelitian kali ini dilakukan dengan usulan judul **“Perancangan Tata Kelola Sistem Keamanan Teknologi Informasi Pada Domain (*Deliver, Service, And Support*) DSS05 Menggunakan COBIT 5 Pada PT XYZ”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan penjelasan latar belakang, maka dibuatkan rancangan tata kelola teknologi informasi pada domain DSS05 berdasarkan COBIT 5, dengan perumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tata kelola sistem keamanan teknologi informasi sampai saat ini pada PT XYZ?
2. Bagaimana perancangan dokumen tata kelola teknologi informasi menggunakan framework COBIT 5 yang berfokus pada domain (*Deliver, Service, Support*) DSS05 *Managed Security Services* pada PT XYZ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah ada, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini meliputi:

1. Untuk mengetahui hasil analisis kondisi terkini pada PT XYZ terkait sejauh mana tata kelola teknologi informasi yang berada pada naungan Departemen TI perusahaan.
2. Untuk memberikan rancangan dokumen Tata Kelola TI dengan menggunakan framework COBIT 5 yang berfokus pada domain (*Deliver, Service, Support*) DSS05 *Managed Security Services* pada PT XYZ.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Dengan dilakukan penelitian ini, maka diharapkan memiliki beberapa nilai manfaat bagi mahasiswa, universitas, dan perusahaan sebagai berikut:

#### **1. Manfaat Bagi Mahasiswa**

- a. Mampu menerapkan ilmu yang diperoleh selama masa perkuliahan.
- b. Memahami kondisi lapangan sebagai bahan pembelajaran sebelum terjun langsung di masyarakat.
- c. Menambah pengetahuan terkait bidang ilmu yang diangkat dalam penelitian ini.

#### **2. Manfaat Bagi Universitas**

- a. Mengetahui kemampuan mahasiswa dalam penerapan ilmu pengetahuan yang didupatkannya selama masa perkuliahan.
- b. Mengetahui kualitas mahasiswa pada bidang penelitian yang sedang diambalnya.
- c. Menambah pengetahuan mengenai bidang kajian ilmu dari hasil penelitian mahasiswa.

#### **3. Manfaat Bagi Perusahaan**

- a. Perusahaan mengetahui sejauh mana penerapan teknologi informasi yang berjalan sampai saat ini.



- b. Membantu perusahaan dalam menjalankan pengelolaan tata kelola teknologi informasi.
- c. Menjadi referensi bagi penelitian-penelitian berikutnya dalam bidang tata kelola teknologi informasi.

### 1.5 Batasan Masalah

Berdasarkan perumusan masalah tersebut batasan masalah pada pengerjaan penelitian tugas akhir kali ini meliputi:

1. Manajemen sistem keamanan teknologi informasi dilakukan di PT XYZ pada Departemen IT dengan menggunakan framework COBIT 5 yang berfokus pada Domain DSS (*Deliver, Service, Support*) proses DSS05 *Managed Security Services* mencakup dokumen Tata Kelola TI yang didalamnya meliputi kebijakan dan prosedur.

### 1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan menjadi lima bab dengan pembahasan setiap bab sebagai berikut:

Tabel 1.1 Sistematika Penulisan

<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>	Bab 1 ini merupakan bab yang mendasari penelitian ini dimana didalamnya memberikan informasi berupa gambaran umum tentang masalah yang diangkat pada penelitian. Meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.
<b>BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA</b>	Bab 2 ini memberikan penjelasan tentang dasar teori, terminologi yang digunakan, serta keterkaitan dengan penelitian sebelumnya atau yang sudah

	ada dan nantinya akan disempurnakan pada penelitian yang akan mendatang.
<b>BAB 3 METODE PENELITIAN</b>	Bab 3 ini memberikan penjelasan terkait metode yang digunakan selama penelitian berlangsung. Metode ini digunakan untuk memandu tahapan pengerjaan, mulai dari perencanaan hingga implementasi sehingga prosesnya terstruktur dan sistematis.
<b>BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	Bab 4 ini memberikan penjelasan dan uraian terkait hasil analisis tata kelola sistem keamanan teknologi informasi berdasarkan hasil wawancara dan rekomendasi perbaikan untuk tata kelola di PT XYZ.
<b>BAB 5 KESIMPULAN DAN PENUTUP</b>	Bab 5 ini menyajikan kesimpulan dan saran perbaikan kedepannya dalam penerapan tata kelola sistem keamanan teknologi informasi di PT XYZ.